

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisa masalah adalah Deskriptif Analisis yaitu metode yang menggambarkan masalah yang timbul pada saat peneliti mengadakan penelitian, dengan jalan mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh di antara variable-variabel yang diteliti, yaitu variabel implementasi kebijakan dengan efektivitas peremajaan angkutan kota.

Pada dasarnya desain hanya berfungsi sebagai fasilitas bagi tujuan penelitian dan bersifat procedural. Oleh karena itu, desain ditentukan oleh masalah penelitian dan bukan sebaliknya. Karena tujuan penelitian bervariasi, maka desain penelitian yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut juga bervariasi.

Llinconn dan guba (1985:226) mendefinisikan rancangan penelitian sebagai usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsur masing-masing.

Desain penelitian menurut Mc. Millan dalam Ibnu hajar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian eksperimental dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal.

Secara umum, rancangan penelitian adalah pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam satu kesatuan naskah secara ringkas, jelas dan utuh. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Metode ini menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1995:21) yang menyatakan bahwa : “Apabila peneliti menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui penguji hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*)”.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel impelentasi kebijakan dengan variabel efektivitas peremajaan angkutan kota.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

“Sumber pengolahan data adalah subjek dari mana data diperoleh”. (Arikunto, 2002 : 107). Adapun sumber data untuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer : Diperoleh dari Kepala Seksi Pengujian Dinas Perhubungan Kota Bandung, Pengusaha Angkot, Pengurus Kobanter
2. Sumber data sekunder : Diperoleh dari literature, dokumen-dokumen, aturan perundang-undangan, laporan eksekutif dan hasil penelitian perorangan yang relevan dengan objek penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi dalam hal ini mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu implementasi kebijakan dalam peremajaan angkutan kota dinas perhubungan kota Bandung.
2. Wawancara penelitian dalam hal ini mengadakan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait antara lain Kepala Bidang Pengujian, pengusaha angkutan kota, Pengurus Kobanter yang dapat memberikan informasi data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
3. Angket adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda secara tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Untuk analisis berdasarkan anket penelitian, maka digunakan skala likert dengan cara memberikan skor untuk setiap pertanyaan menurut Sugiyono (2005:75) Sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pertanyaan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2005:75)

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (Variabel X) Pengendalian	1. Menentukan Standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian	a. Usia kendaraan dengan batas operasi 7 tahun b. Lapisan pada kaca Persentase kegelapan paling gelap 30%. c. Kelistrikan untuk audio visual memenuhi Standar Nasional Indonesia
	2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai	a. Adanya nama trayek dalam bentuk stiker pada bagian depan dan belakang kendaraan b. Adanya buku KIR c. Adanya tanda peneng pada plat uji
	3. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar	a. Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) peremajaan berdasarkan TNKB yang diremajakan. b. Jumlah kendaraan peremajaan pengganti sudah sesuai dengan jumlah yang diremajakan c. Penggantian kendaraan oleh kendaraan yang lebih baik dari kendaraan semula
	4. Tindakan perbaikan	a. Adanya evaluasi peremajaan angkutan kota b. Petugas menentukan jumlah kendaraan yang datang untuk melakukan pengujian laik kendaraan c. Adanya sanksi tegas bagi petugas yang melakukan penyimpangan saat melakukan uji kir

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Terikat (Variabel Y) Efektivitas	1. Prosedural (<i>Compliance</i>)	a. Pemeriksaan pengujian Kendaraan bermotor sesuai prosedur. b. Adanya kesadaran dari pemilik angkutan kota akan pentingnya peremajaan kendaraan c. Pemilik angkutan kota memenuhi persyaratan peremajaan angkutan kota sesuai prosedur
	2. Tujuan/Hasil (<i>Result</i>)	a. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna angkutan kota di jalan b. Memberikan perlindungan dan kenyamanan terhadap pengguna angkutan kota
	3. Pemantauan (<i>Monitoring</i>) dan Evaluasi	a. Adanya penilaian yang cermat dan sistematis. b. Adanya sanksi bagi pemilik kendaraan yang melakukan pelanggaran.

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi sebagaimana disampaikan Sugiyono, (2004:90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan

Unsur populasi dalam penelitian ini adalah dari unsur PKB, Kepala Seksi PKB, Koordinator PKB dan Petugas PKB Kabupaten Bandung sebagai berikut

n_1	= Seksi Pengujian Dishub Kota Bandung	: 56 orang
n_2	= Pengusaha angkot	: 330 orang
n_3	= Pengurus Kobanter	: 25 orang
<hr/>		
N	= Ukuran Populasi	411 orang

Berdasarkan populasi, maka dapat ditentukan pada sampel dari populasi tersebut menggunakan Teknik *simple random sampling* (sampel acak karena unsur populasi bersifat homogen (Sugiono, 2006:93).

Selain itu untuk mengambil ukuran sample yang didasarkan pada ukuran pendugaan proporsi populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2003:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sample

N = Ukuran populasi

d = tingkat kekeliruan (*Bound of error*) = 0,1

maka besaran sample adalah:

$$n = \frac{411}{1+411(0,1)^2}$$

$$n = \frac{411}{1+4.11}$$

$$n = \frac{411}{5.11}$$

n = 80.43 dibulatkan menjadi 80 orang

Jadi jumlah sampel untuk penelitian dibulatkan menjadi 80 orang responden dengan pertimbangan sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{56}{411} \times 80 = 10.90 = 11 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{330}{411} \times 80 = 64.23 = 64 \text{ orang}$$

$$n_3 = \frac{25}{411} \times 80 = 4.86 = \underline{5 \text{ orang}}$$

Ukuran Sampel (n) = 80 orang

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan kuisisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitas diuji dengan menggunakan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R = Korelasi
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total dikurangi item
- N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam

pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono,2005:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b - 1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2j}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

b = banyaknya item pertanyaan

DB²i = Variansi skor seluruh pertanyaan

DB²j = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$ = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan , i=1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.5.2 Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis “Koefisien Korelasi *Rank Spearman*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Pengujian Kendaraan Bermotor Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono,2005:248).

Untuk metode penganalisaan data digunakan metode analisa kualitatif dengan teknik *Rank Spearman*.

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit (<20%), maka digunakan persamaan:

$$rs = 1 - \frac{3 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = Jumlah data

d_i = Selisih peringkat x_i dengan y_i

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel y

$\sum di^2$ = Jumlah pengurangan antara ranking variabel x dan variabel y

Untuk mencari jumlah ranking yang sama pada variabel x dan y digunakan rumus berikut:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

r_x = Faktor koreksi variabel x

r_y = Faktor koreksi variabel y

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus persamaan, sebagai berikut:

$$\sum Tx = \sum \frac{tx^2 - tx}{12}$$

$$\sum Ty = \sum \frac{ty^2 - ty}{12}$$

Dimana:

t = Data yang kembar

T = Faktor koreksi

Karena subjek penelitian merupakan sampel besar dimana N lebih besar dari 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db = N-2, yaitu:

$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana:

t = t hitung

N = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi Rank Spearman

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel x dan y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 1.3 berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono(2005:214)

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Tiap angket responden diberi nomor,
2. Menyusun responden pertama sampai akhir,
3. Menyusun skor variabel X dan menyusun skor variabel Y
4. Mencari ranking X dan mencari ranking Y
5. Mencari selisih ranking (d_i), mengkuadratkan hasil d_i (d_i^2), menjumlahkan d_i ($\sum d_i$) dan
6. Mencari besarnya pengaruh (r_s)

Kemudian untuk menghitung kekuatan hubungan yang terjadi antara akan dicari dengan faktor penentu (koefisien determinasi) berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

$H_1 : r \neq 0$: terdapat pengaruh positif antara Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung.

$H_0 : r = 0$: tidak terdapat pengaruh positif antara Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau X (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah pada kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung, Sedangkan lamanya penelitian adalah 4 (empat) Bulan dengan Perincian Kegiatan dapat Dilihat dalam gambar berikut.

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan Penelitian Pada Bulan Februari s.d mei 2018

No	Keretangan	2018					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Studi Pustaka						
2.	Persiapan Penyusunan Up						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Penelitian Lapangan						
5.	Pengolahan Data						
6.	Seminar Draf						
7.	Sidang Skripsi						